

المزمل

Al-Muzzammil (Orang yang Berselimut)

يَا أَيُّهَا الْمُزَّمِّلُ ﴿١﴾

1. Yā ayyuhal-muzzammil(u).

Wahai orang yang berkelumun (Nabi Muhammad),

قُمْ إِلَّآ لَّآ قَلِيلًا ﴿٢﴾

2. Qumil-laila illā qalīlā(n).

bangunlah (untuk salat) pada malam hari, kecuali sebagian kecil,732)

Catatan Kaki:

732) Salat malam hukumnya wajib sebelum ayat ke-20 surah ini diturunkan. Setelah itu, hukumnya menjadi sunah.

﴿٣﴾ نَصْفَهُ ۖ لَوْ اِنْقُصَ مِنْهُ قَلِيلًا

3. Nişfahū awinquş minhu qalilā(n).

(yaitu) seperduanya, kurang sedikit dari itu,

﴿٤﴾ لَوْ زِدَ عَلَيْهِ وَرَتَّلَ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

4. Au zid ‘alaihi wa rattilil-qur’āna tartilā(n).

atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan.

﴿٥﴾ لَنَّا سَنُلْقِيْ عَلَيْكَ قَوْلًا ثَقِيْلًا

5. Innā sanulqī ‘alaika qaulan šaqilā(n).

Sesungguhnya Kami akan menurunkan perkataan yang berat kepadamu.

﴿٦﴾ لَنَّا نَاشِدُهُ الْيَا هِيَ اَشَدُّ وَطْأًا وَّلَاقُوْهُ قِيْلًا

6. Inna nāsyi'atal-laili hiya asyaddu waṭ'aw wa aqwamu qilā(n).

Sesungguhnya bangun malam itu lebih kuat (pengaruhnya terhadap jiwa) dan lebih mantap ucapannya.

7. Inna laka fin-nahāri sabḥan ṭawīlā(n).

Sesungguhnya pada siang hari engkau memiliki kesibukan yang panjang.

﴿ ٨ ﴾ وَاخْكُرْ اسْمَ رَبِّكَ وَتَبَتَّلْ إِلَيْهِ تَبْتِيلًا

8. Waḥkurisma rabbika wa tabattal ilaihi tabtīlā(n).

Sebutlah nama Tuhanmu dan beribadahlah kepada-Nya dengan sepenuh hati.

﴿ ٩ ﴾ رَبُّ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَاتَّخِذْهُ وَكِيلًا

9. Rabbul-masyriqi wal-magribi lā ilāha illā huwa fattakhiḏhu wakīlā(n).

(Allah) adalah Tuhan timur dan barat. Tidak ada tuhan selain Dia. Maka, jadikanlah Dia sebagai pelindung.

﴿ ١٠ ﴾ وَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَاهْجُرْهُمْ هَجْرًا جَمِيلًا

10. Waṣbir ‘alā mā yaqūlūna wahjurhum hajran jamīlā(n).

Bersabarlah (Nabi Muhammad) terhadap apa yang mereka katakan dan tinggalkanlah mereka dengan cara yang baik.

11. Wa żarnī wal-mukażżibīna ulin-na‘mati wa mahhilhum qalilā(n).

Biarkanlah Aku (yang bertindak) terhadap para pendusta yang memiliki segala kenikmatan hidup dan berilah mereka penangguhan sementara.

12. Inna ladainā ankālaw wa jahīmā(n).

Sesungguhnya di sisi Kami ada belenggu-belenggu (yang berat), (neraka) Jahim,

13. Wa ṭa‘āman zā guṣṣatiw wa ‘azāban alīmā(n).

makanan yang menyumbat kerongkongan, dan azab yang pedih.

14. Yauma tarjuful-arḍu wal-jibālu wa kānatil-jibālu kaṣībam mahilā(n).

(Ingatlah) pada hari (ketika) bumi dan gunung-gunung berguncang keras dan gunung-gunung itu menjadi seperti onggokan pasir yang tercurah.

﴿ ١٥ ﴾ لَنَّا أَرْسَلْنَا إِلَيْكُمْ رَسُولًا شَاهِدًا عَلَيْكُمْ كَمَا أَرْسَلْنَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ رَسُولًا

15. Innā arsalnā ilaikum rasūlā(n), syāhidan ‘alaikum kamā arsalnā ilā fir‘auna rasūlā(n).

Sesungguhnya Kami telah mengutus seorang rasul (Nabi Muhammad) kepadamu sebagai saksi atasmu, sebagaimana Kami telah mengutus seorang rasul kepada Fir‘aun.

﴿ ١٦ ﴾ فَعَصَىٰ فِرْعَوْنُ الرَّسُولَ فَأَخَذْنَاهُ أَخًا وَبَيًّا

16. Fa ‘aṣā fir‘aunar-rasūla fa akhaẓnāhu akhẓaw wabīlā(n).

Namun, Fir‘aun mendurhakai rasul itu sehingga Kami siksa dia dengan siksaan yang berat.

﴿ ١٧ ﴾ فَكَيْفَ تَتَّقُونَ إِن كَفَرْتُمْ يَوْمًا يَجْعَلُ الْوِلْدَانَ شِيبًا

17. Fakaifa tattaqūna in kafartum yaumay yaj‘alul-wildāna syībā(n).

Lalu, bagaimanakah kamu akan dapat menjaga dirimu (dari azab) hari yang menjadikan anak-anak beruban jika kamu tetap kufur?

﴿ ١٨ ﴾ السَّمَاءُ مُنْفَطِرٌ بِهِ كَاذِبٌ وَعَدُهُ مَفْعُولًا

18. As-samā'u munfaṭīrum bih(i), kāna wa‘duhū maf‘ūlā(n).

Langit terbelah padanya (hari itu). Janji-Nya pasti terlaksana.

19. Inna hāzihī tazkirah(tun), faman syā'attakhaẓa ilā rabbihi sabilā(n).

Sesungguhnya ini adalah peringatan. Siapa yang berkehendak niscaya mengambil jalan (yang lurus) kepada Tuhannya.

﴿ ٢٠ ﴾ لََّ رَبِّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ لَحْنَىٰ مِنْ ثُلُثَيِ اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ وَطَآءِفَةٌ مِّنَ الْخَيْدِ مَعَكَ وَاللَّهُ يُقَرِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ عِلْمَ لََّ لََّ تَخْصُوهُ فَتَدَابَّرَ عَلَيْكُمْ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ عِلْمَ لََّ سَيَكُونُ مِنْكُمْ مَّرْضٌ وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَآخَرُونَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا وَمَا تُقْحِمُوا لِّلنَّفْسِ كُمْ مِّنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرٌ وَأَعْظَمُ أَجْرًا وَاسْتَغْفِرُوا اللَّهَ لََّ اللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

20. Inna rabbaka ya'lamu annaka taqūmu adnā min šuluṣayil-laili wa niṣfahū wa šuluṣahū wa ṭā'ifatun minal-lazīna ma'ak(a), wallāhu yuqaddirul-laila wan-nahār(a), 'alima allan tuḥṣūhu fa tāba 'alaikum faqra'ū mā tayassara minal-qur'ān(i), 'alima an sayakūnu minkum marḍā, wa ākharūna yaḍribūna fil-arḍi yabtagūna min faḍlillāh(i), wa ākharūna yuqātilūna fī sabīlillāh(i), faqra'ū mā tayassara minh(u), wa aqīmuṣ-ṣalāta wa ātuz-zakāta wa aqriḍullāha qarḍan ḥasanā(n), wa mā tuqaddimū li'anfusikum min khairin tajidūhu 'indallāh(i), huwa khairaw wa a'ẓama ajrā(n), wastagfirullāh(a), innallāha gafūrur raḥīm(un).

Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwa engkau (Nabi Muhammad) berdiri (salat) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang

bersamamu. Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu tidak dapat menghitungnya (secara terperinci waktu-waktu tersebut sehingga menyulitkanmu dalam melaksanakan salat malam). Maka, Dia kembali (memberi keringanan) kepadamu. Oleh karena itu, bacalah (ayat) Al-Qur'an yang mudah (bagimu). Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit, dan yang lain berjalan di bumi mencari sebagian karunia Allah serta yang lain berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) darinya (Al-Qur'an). Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)-nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Mohonlah ampunan kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.